

BAB V

PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Pada tanggal 30 Maret 2024, berdasarkan hasil pengkajian yang telah diperoleh Bayi Ny. E merupakan anak pertama pada kehamilan ini, didapatkan HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir) tanggal 23-06-2023 dan TP (Tafsiran Persalinan) tanggal 30-03-2024. Dilihat dari HPHT usia kehamilan ibu termasuk dalam kategori aterm yaitu usia kehamilan 40 minggu. Berdasarkan teori bayi yang akan dilahirkan ibu termasuk ke dalam klasifikasi cukup bulan.¹¹ Resiko terjadinya *caput succedaneum* pada bayi baru lahir adalah pada kehamilan primigravida.⁶

Pada riwayat persalinan berlangsung 1 jam 10 menit, ibu sudah meneran sebelum pembukaan lengkap, kemudian menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan yaitu seperti jalan lahir menjadi oedema mengakibatkan jalan lahir sempit dan bayi sulit melewatinya. Meneran sebelum pembukaan lengkap memiliki resiko untuk menyebabkan terjadinya *caput succedaneum*, karena kepala bayi terus menerus mengalami penekanan pada saat meneran padahal jalan lahirnya belum benar-benar terbuka dengan sempurna.⁴

Pukul 16.30 WIB bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan jenis kelamin perempuan, pada kepala terdapat oedema terbatas tidak tegas teraba lunak. Tanda dan gejala *Caput Succedaneum* : Adanya edema di kepala, pada perabaan teraba lembut dan lunak, edema melampaui tulang tengkorak, batas yang tidak jelas,⁸ Biasanya menghilang 2 sampai 3 hari tanpa pengobatan.⁵

Pukul 22.30 WIB kondisi kepala bayi masi terdapat edema terbatas tidak tegas teraba lunak, bayi sudah menyusui sebanyak 2x. ASI yang keluar hanya sedikit hal ini di dukung dengan hasil penelitian yaitu jumlah produksi ASI yang dihasilkan ibu sesuai dengan kebutuhan bayi pada kondisi normal. Produksi ASI yang optimal tercapai setelah hari ke 10 sampai hari ke 14 setelah hari kelahiran. Pada minggu pertama setelah kelahiran produksi ASI sekitar 10–100 ml sehari.²³

Pada tanggal 31-03-2024 pukul 09.00 di Puskesmas Caringin, saat ini bayi berusia 17 jam. Keadaan umum bayi baik, bayi menyusu 1x semalam dan bayi tidak rewel. BAB 1x dan BAK 1x. masih terdapat *Caput Succedaneum* pada kepala.

Pada tanggal 01-04-2024 pukul 09.30 WIB di Puskesmas Caringin, saat ini bayi berusia 2 hari. Keadaan umum bayi baik, bayi menyusu 10-12 kali sehari. BAK $\pm 8-9x$ /hari dan BAB $\pm 2-3x$ /hari. Berat badan bayi 2800 gram, Oedema pada kepala sudah membaik.

Pada tanggal 06-04-2024 pukul 09.00 WIB di Puskesmas Caringin, saat ini bayi berusia 7 hari. Keadaan umum bayi baik. Bayi menyusu ASI lebih dari 10-12x/hari. Buang air kecil $\pm 9x$ sehari berwarna kuning jernih dan buang air besar $\pm 2-3x$ warna kuning, konsistensi lembek. Tali pusat bayi sudah puput, berat badan bayi bertambah 105 gram menjadi 2905 gram. Kepala bersih, tidak ada *caput succedaneum*, benjolan berbatas tidak tegas teraba lunak sudah menghilang.

Tali pusat terlepas pada hari ke 5 hal ini normal dan sesuai dengan pendapat Literatur bahwa lama pelepasan tali pusat dikatakan cepat jika kurang dari 5 hari dan normalnya 5-7 hari, paling lambat pelepasan lebih dari 7 hari. Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir yang tidak benar dapat menyebabkan infeksi tali pusat seperti bau menyengat, kemerahan pada kulit dasar tali pusat, kemerahan yang menyebar ke abdomen dan purulen.²⁴

Pada tanggal 19-04-2024 pukul 18.00 WIB di Rumah Ny.E, bayi saat ini berusia 20 hari. Ibu mengatakan bayinya sudah control di PMB bidan D dengan hasil kadaan bayi baik, pemeriksaan antropometri : berat badan 3100 gram dan panjang badan 48 cm. Bayi masih menyusu ASI 10x/hari, BAK $\pm 7-8x$ /hari, BAB $\pm 8x$ /hari konsistensi kuning lembek, mandi 2x/hari, bayi dijemur selama ± 10 menit. Berat badan bayi sudah bertambah 200 gram.

B. Data Objektif

Pada tanggal 30-03-2024 pukul 16.30 WIB bayi lahir spontan kemudian dilakukan penilaian awal segera didapatkan hasil : bayi menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan. Kepala bayi terdapat oedema, melampaui batas sutura, teraba cairan, teraba lembut lunak merupakan kondisi bayi mengalami

caput succedaneum, hal ini sesuai dengan teori *caput succedaneum* merupakan oedema subcutis akibat penekanan jalan lahir pada persalinan letak kepala, berbentuk benjolan yang segera tampak setelah bayi lahir, tak berbatas tegas dan melewati batas sutura.²

Pada tanggal 30-03-2024 pukul 22.30 WIB bayi dilakukan pemeriksaan dengan hasil bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, ekstremitas aktif, laju nafas laju Nafas 41x/menit teratur, laju jantung 145x/menit teratur, suhu 36,5°C. berat badan 2700 gram, panjang badan 48cm, lingkaran kepala 33 cm, lingkaran dada 34cm. Dari hasil pemeriksaan bayi dikategorikan dalam bayi baru lahir normal hal ini didukung oleh teori bahwa ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah Berat badan 2.500-4.000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkaran dada 30-38 cm, lingkaran kepala 33-35 cm, frekuensi jantung 120-160 kali/menit, pernapasan 40-60 kali/menit.¹²

Dilakukan pemeriksaan fisik head to toe, dengan hasil kondisi kepala mengalami *caput succedaneum* (terdapat oedema melampaui batas sutura, teraba cairan, teraba lembut lunak). Telinga simetris, terdapat lubang telinga pada kedua telinga, daun telinga elastis, telinga sejajar dengan mata. Mata simetris dan sclera putih. Hidung terdapat 2 lubang hidung, tidak ada pernafasan cuping hidung. Mulut bibir tidak pucat, tidak ada labioshizis dan labiopalatoshizis. Leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan pembuluh limfe. Dada simetris, puting susu sejajar, puting susu berwarna kecoklatan, tidak ada retraksi dada. Abdomen bentuk datar, tidak ada pembengkakan tali pusat, tali pusat bersih, tidak ada perdarahan, tidak ada tanda infeksi. Ekstremitas atas dan bawah simetris, jari lengkap, akral teraba hangat, gerakan aktif. Kulit berwarna kemerahan. Punggung tidak ada masa dan tidak ada cekungan. Genitalia terdapat labia mayora menutupi labia minora, terdapat lubang uretra, dan terdapat lubang anus. Kondisi bayi dalam keadaan baik, namun bayi mengalami trauma lahir pada kepala yaitu *caput succedaneum*.

Pada pemeriksaan refleks didapatkan hasil reflex glabella bayi mengedip saat disentuh di area tengah kedua mata, reflex rooting bayi mencari-cari saat jari pemeriksa menyentuh pipinya, reflex sucking bayi menghisap kuat, reflex

swallowing bayi bisa menelan pada saat menyusui, reflex palmar grasp bayi menggenggam jari pemeriksa saat ditelatkn ditelapak tangan bayi, reflex plantar jari kaki bayi atau telapak kaki bayi mengkerut, reflex babinski jari kaki dan telapak kaki merenggang, reflex moro bayi tampak merentangkan lengan dan membuka telapak tangan.

Pada tanggal 31-04-2024 pukul 09.00 WIB di Puskesmas Caringin, dilakukan pemeriksaan dengan hasil tanda-tanda vital laju nafas 41x/menit teratur, laju jantung 148x/menit teratur, suhu 36,5°C. berat badan bayi 2800 gram. Dilakukan pemeriksaan fisik dan hasilnya dalam keadaan baik pada kepala masih terdapat benjolan teraba lembut lunak berbatas tidak tegas.

Pada tanggal 01-04-2024 pukul 09.30 WIB di Puskesmas Caringin, dilakukan pemeriksaan dengan hasil tanda-tanda vital : laju nafas 40x/menit teratur, laju jantung 147x/menit teratur, suhu 36,5°C. berat badan bayi 2800 gram. Dilakukan pemeriksaan fisik dan hasilnya dalam keadaan baik *caput succedaneum* sudah membaik kepala bersih, tidak ada *caput succedaneum*, benjolan berbatas tidak tegas teraba lunak sudah menghilang. *Caput succedaneum* biasanya menghilang 2 sampai 3 hari tanpa pengobatan.⁵

Pada tanggal 06-04-2024 pukul 09.00 WIB di Puskesmas Caringin, dilakukan pemeriksaan dengan hasil tanda-tanda vital : laju nafas 45x/menit teratur, laju jantung 141x/menit teratur, suhu 36,5°C. berat badan bayi 2905 gram. Dilakukan pemeriksaan fisik kembali dan hasilnya dalam keadaan baik, pada kepala bersih, tidak ada *caput succedaneum*, benjolan berbatas tidak tegas teraba lunak sudah menghilang, pada tali pusat tidak ada tanda infeksi.

Pada tanggal 19-04-2024 pukul 18.00 WIB di Rumah Ny. E, dilakukan pemeriksaan dengan hasil tanda-tanda vital : laju nafas 50x/menit teratur, laju jantung 142x/menit teratur, suhu 36,6°C. berat badan bayi 2905 gram. Dilakukan pemeriksaan fisik kembali dan hasilnya dalam keadaan baik, pada kepala bersih, tidak ada *caput succedaneum*, benjolan berbatas tidak tegas teraba lunak sudah menghilang.

C. Analisa

Dari data subjektif didapatkan Bayi Ny. E merupakan anak pertama lahir pada usia kehamilan 40 minggu, lamanya persalinan 1 jam 10 menit. Dari data objektif didapatkan bayi lahir dengan keadaan bayi menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot baik, terdapat oedema pada kepala melampaui batas sutura, teraba cairan, teraba lembut lunak. Sehingga analisa yang ditegaskan adalah “Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan dengan *Caput Succedaneum*”

D. Penatalaksanaan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif, data objektif serta analisa yang telah di tegakkan maka disusun penatalaksanaan yang sesuai dengan penanganan pada bayi baru lahir dengan *Caput Succedaneum*. Menurut teori Bayi dengan *Caput Succedaneum* diberi ASI adekuat, mencegah terjadinya infeksi dengan : perawatan tali pusat dan personal hygiene yang baik, dan berikan penyuluhan pada orang tua tentang : keadaan trauma yang dialami oleh bayi, perawatan bayi sehari-hari, bayi dirawat seperti perawatan bayi normal, menjelaskan keadaan trauma bayi agar tidak usah khawatir karena benjolan akan menghilang 2-3 hari, manfaat dan teknik pemberian ASI, berikan lingkungan yang nyaman dan hangat pada bayi dan awasi keadaan umum bayi.^{8,2} *Caput Succedaneum* biasanya menghilang 2 sampai 3 hari tanpa pengobatan.⁵

Pukul 17.30 WIB pada pengkajian 1 jam, penulis memberikan penjelasan kepada ibu dan keluarga bahwa dari hasil pemeriksaan fisik di temukannya *Caput Succedaneum*. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga arti *Caput Succedaneum*, penyebab dan perawatannya. Menjelaskan bahwa *Caput Succedaneum* memang tidak membutuhkan perawatan khusus dan biasanya menghilang 2 sampai 3 hari.⁵

Bayi diberikan vitamin K1 dosis 1 mg dan pemberian sebanyak 0,5cc secara IM dipaha kiri, dan pada pengkajian 6 jam ibu diberi tahu bahwa bayinya akan diberi imunisasi Hb0 pada pagi hari.

Pada tanggal 31-03-2024 pukul 09.00 WIB Ibu dan Bayi sudah boleh pulang, kondisi ibu dalam keadaan baik. Bayi diberikan imunisasi HB0. Pada

kepala bayi masih terdapat benjolan *Caput Succedaneum*. Memberi ibu edukasi tentang perawatan tali pusat, tanda bahaya bayi baru lahir, pemberian ASI, menjaga kehangatan bayi dan tehnik menyusui yang benar.

Pada tanggal 01-04-2024 pukul 09.30 dijelaskan bahwa dari hasil pengkajian kepala bayi sudah tidak ada benjolan dan keadaan bayi baik. Memberi ibu edukasi tentang perawatan tali pusat, tanda bahaya bayi baru lahir, pemberian ASI, menjaga kehangatan bayi.

Pada tanggal 06-04-2024 dari hasil pemeriksaan fisik dan TTV bayi dalam keadaan baik, dan memberikan edukasi pada ibu mengenai menjaga kehangatan bayi, pemberian ASI Eksklusif dan mengingatkan ulang pada ibu tentang tanda tanda bahaya pada bayi.

Pada tanggal 19-04-2024 dari hasil pemeriksaan fisik dan TTV bayi dalam keadaan baik, dan mengingatkan ibu untuk memberi ASI secara on demand, mengingatkan kembali tentang tanda tanda bahaya pada bayi, serta memberikan konseling pada ibu untuk imunisasi BCG dan Polio 1 di fasilitas kesehatan pada usia bayi 1 bulan dan rutin mengikuti posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

E. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam memberikan asuhan kepada klien, yaitu mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan paktik, seperti bidan pembimbing lahan dan bidan yang lainnya yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan, dan saran yang berarti sehingga dapat terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan bayi baru lahir. Kemudian Ibu, suami, dan keluarga yang dapat bekerjasama dengan baik sehingga memudahkan untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan.

F. Faktor Penghambat

Tidak ada faktor penghambat dalam melakukan Asuhan pada kasus ini.